

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan Objek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada konsumen yang melakukan pembelian produk makanan ringan di kota Pekanbaru khususnya pada Pasar Buah Pekanbaru yang beralamat di Jalan Jendral Sudirman No.94 Pekanbaru-Riau. Penentuan lokasi ini dilakukan secara *purposive* (sengaja) berdasarkan pertimbangan yang telah ditentukan.

#### **3.2 Operasional Variabel**

Variabel yang diteliti terbagi menjadi 2 kelompok besar atau variabel bebas dan variabel terikat. Adapun definisi operasional variabel untuk masing-masing variabel dan indikatornya adalah sebagai berikut:

##### **3.2.1 Variabel bebas ( *independent variabel* )**

Variabel yang diduga sebagai penyebab atau pendahulu dari variabel lain. Dalam hal ini variabel bebasnya adalah Label Halal (X).

##### **3.2.2 Variabel Terikat ( *dependent variabel* )**

Variabel yang diduga sebagai akibat atau dipengaruhi oleh variabel yang mendahuluinya. Dalam hal ini variabel terikat adalah Keputusan Pembelian (Y). Keputusan pembelian merupakan tujuan dari dilakukannya pencantuman label halal oleh perusahaan dimana akan dilihat dari sejauh mana variabel X dapat mempengaruhi variabel Y.

Tabel 3.1. Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Label halal adalah tanda pada kemasan produk, bagian tertentu dari produk, atau tempat tertentu yang menunjukkan kehalalan suatu Produk (Rancangan Undang-Undang Republik Indonesia tentang Jaminan Produk Pasal 1 ayat 11).	a. Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Saya mengetahui ciri produk yang telah memperoleh label halal.</li> <li>Saya menyadari bahwa berbagai produk yang ditawarkan ada yang halal dan ada yang terkandung bahan tidak halal.</li> </ul>	Likert
	b. Kepercayaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Saya percaya, label halal mencerminkan produk yang aman dikonsumsi.</li> <li>Saya percaya, apabila terdapat label halal maka produk itu terjamin kehalalannya.</li> </ul>	
	c. Penilaian terhadap label halal	<ul style="list-style-type: none"> <li>Saya menilai label halal yang telah diberikan melalui proses yang benar oleh MUI.</li> <li>Saya menilai, MUI merupakan lembaga yang tepat dalam memberikan label halal.</li> </ul>	
Keputusan pembelian konsumen yaitu keputusan pembelian konsumen akhir perorangan dan rumah tangga yang membeli barang dan jasa untuk dikonsumsi pribadi. Kotler (2009)	a. Pengenalan Masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Saya memilih produk yang sesuai dengan kebutuhan.</li> </ul>	Likert
	b. Pencarian Informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Saya meyakini produk yang saya beli, sesuai dengan isi atau uraian produk yang ada dilabel produk</li> </ul>	
	c. Evaluasi Alternatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>Saya lebih dulu melakukan evaluasi terhadap sejumlah merek sebelum menetapkan pembelian.</li> </ul>	
	d. Keputusan Pembelian	<ul style="list-style-type: none"> <li>Saya meyakini bahwa keputusan pembelian yang saya putuskan dengan memperhatikan label halal merupakan keputusan yang tepat.</li> </ul>	

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
	e. Perilaku Pasca Membeli	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya berkeinginan membeli produk halal yang telah saya beli di masa mendatang.</li> <li>• Saya akan merekomendasikan kepada keluarga, teman dan tetangga untuk membeli produk yang berlabel halal.</li> </ul>	

Sumber: Data Olahan, 2018

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi merupakan sekumpulan objek yang bukan hanya orang tetapi juga benda–benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek. Definisi populasi menurut Sugiyono adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono ,2013). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung/konsumen yang berbelanja di Pasar Buah Pekanbaru.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2013). Teknik sampling dalam penelitian ini adalah

menggunakan pendekatan *non probability sampling*. Metode penarikan sampel responden pada penelitian ini menggunakan metode Purposive Sampling.

Mengingat jumlah populasi yang tidak pasti (*intinile*) serta keterbatasan waktu, biaya dan tenaga penulis maka jumlah sampel yang diambil adalah sebanyak 100 orang (*Anwar Samsi, 2014*).

### **3.4 Jenis Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini di golongankan menjadi 2 jenis data, yaitu:

#### **3.4.1 Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden penelitian dengan menggunakan alat pengukuran kuesioner atau angket. Kuesioner atau angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna (Widyoko 2012:33).

#### **3.4.2 Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data ini merupakan dokumen, laporan yang tersedia dan sebagainya. Data sekunder yang diperoleh dari buku, majalah, website yang mendukung dalam analisis penelitian ini.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data antara lain sebagai berikut:

#### 3.5.1 Kuesioner

Kuesioner adalah teknik terstruktur untuk memperoleh data yang terdiri dari pertanyaan tertulis atau verbal yang dijawab oleh responden ( Maholtra, 2009). Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui jawaban dari responden mengenai variabel *label halal* (X) yang diajukan kepada responden penelitian pada Pasar Buah Pekanbaru, sehingga diperoleh keterangan atau tanggapan dari responden tentang variabel penelitian. Skor jawaban responden dalam penelitian terdiri atas 5 alternatif jawaban menggunakan skala *likert* dengan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.2 : Skala Likert Pada Pertanyaan**

Pilihan Jawaban	Skort
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

### 3.5.2 Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Arikunto, 2006). Dalam hal ini peneliti memanfaatkan data pengunjung pembelian di toko.

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 3.6.1 Analisis Data Deskriptif

Menurut Sugiyono (2012) penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain.

#### 3.6.2 Analisis Data Kualitatif

Analisis kualitatif berguna menyimpulkan hasil yang diperoleh dari kuantitatif. Analisis kualitatif adalah analisis data berdasarkan hasil yang dinyatakan dalam bentuk uraian. Data kualitatif merupakan data berupa informasi, uraian dalam bentuk prosa, kemudian dikaitkan dengan data-data lainnya untuk mendapatkan penjelasan terhadap suatu kebenaran sehingga memperoleh gambaran baru atau memperkuat suatu gambaran yang sudah ada sebelumnya.

### 3.6.2.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kebenaran instrument. Instrument yang valid mempunyai validitas yang tinggi dan sebaliknya bila tingkat validitasnya bila rendah maka instrument tersebut kurang valid. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti. Menurut Azwar dalam (suliyanto,2007:149) suatu instrument dikatakan valid adalah jika  $r$  hitung  $>$  dari nilai  $t$  tabel koefisien korelasi *Product moment*.

### 3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi konstruk atau indikator (variabel) penelitian. Suatu kuisisioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghazali, 2006). Untuk menguji kendalan kuisisioner yang digunakan maka dilakukan analisis reabilitas berdasarkan koefisien *Alpha Cronbach*. Koefisien *Alpha Cronbach* menafsirkan korelasi antara skala yang dibuat dengan semua skala indikator yang ada dengan keyakinan tingkat kendala. Menurut Nunnaly (1967) dalam Ghazali (2006) suatu konstruk atau variabel dikatakan realibel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $>$  0,60.

### 3.6.2.3 Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah Metode Statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara Variabel Faktor Penyebab (X) terhadap Variabel Akibatnya (Y). Faktor penyebab pada umumnya dilambangkan dengan X atau disebut juga dengan Predictor sedangkan Variabel Akibat dilambangkan dengan Y atau disebut juga dengan Respons.

Model Persamaan Regresi Linear Sederhana adalah seperti berikut:

$$Y = a + bX + \epsilon$$

### 3.6.2.4 Uji t

Uji t ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen persepsi konsumen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen keputusan pembelian (Y), signifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Adapun tingkat signifikan yang dipakai dalam penelitian ini adalah 5% = 0,05. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ .

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### 3.6.2.5 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien korelasi yang dikuadratkan ( $r^2$ ) dinamakan koefisien determinasi atau koefisien penentu. Koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi, atau dengan kata lain angka tersebut dapat mengukur seberapa dekatkah garis regresi yang terestimasi data sesungguhnya. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X. Besarnya koefisien determinasi adalah  $0 < r^2 < 1$  bila nilai koefisien determinasi lebih kecil atau sama dengan 0 ( $R^2=0$ ), artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali. Sementara bila  $R^2=1$ , artinya variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X. Dengan kata lain bila  $R^2=1$ , maka semua titik pengamatan berada tepat pada garis regresi. Dengan demikian baik atau buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh  $R^2$  nya yang mempunyai nilai anatar nol dan satu.